

Info Artikel:

Diterima 18/02/2013

Direvisi 06/03/2013

Dipublikasikan 01/03/2013

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 12 Padang)

Silpia Deka Putri¹⁾, Neviyarni²⁾

Abstract: *Causes of low student achievement is influenced by two factors, namely internal and external factors. The reality on the ground, a lot of students who have low academic achievement, students often go out into the current study. Research purposes to describe the factors causing low class VIII student achievement. The form is a descriptive study, results revealed low achievement on internal factors, namely: the most prominent motivational factor to the low student achievement, while the external factors are: the relation of factors the most prominent member of the family to be the cause of low student achievement.*

Keywords: *Causative Factors; The Low Student Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan membuat proses dan usaha mencapai tujuan pembangunan seperti yang telah dicita-citakan bangsa ini akan dapat terwujud. Sumber daya manusia yang berkualitas bukan hanya dilihat dari kemampuan intelektualnya belaka, namun segenap potensi yang dimiliki individu.

Inti dari pendidikan adalah proses belajar dan pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah (1991:21) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah terjadi perubahan dalam diri individu sebaiknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Selanjutnya menurut Muhibbin Syah (2005:109), proses belajar adalah sebagai tahapan perubahan, perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Jadi proses pembelajaran yang diharapkan terjadi adalah suatu proses yang dapat mengembangkan potensi-potensi siswa secara menyeluruh dan

terpadu. pengembangan dimensi-dimensi individu secara persial tidak akan mampu mendukung optimalisasi pengembangan potensi siswa sebagaimana yang diharapkan. perubahan dalam proses belajar biasanya dilihat dari penguasaan seperangkat pengetahuan yang dipelajari, dan untuk mengetahui penguasaan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar dan prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2005:216) indikator prestasi belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Apa yang telah dicapai oleh siswa dapat melakukan kegiatan belajar, sering disebut prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek – aspek kognitif, Afektif dan psikomotor.

Oleh karena itu di sini prestasi belajar sangat mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa atau yang ingin mengembangkan wawasan, dan mengembangkan skill yang dimiliki siswa melalui evaluasi-evaluasi maka akan terwujud prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar yang membuktikan keberhasilan belajar siswa.

¹Silpia Deka Putri1, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang email:silpiadekaputri@yahoo.com

²Neviyarni2, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran ada faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan prestasi belajar siswa seperti yang dikemukakan Slameto (2003:54-57) yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri seperti, kecerdasan, kesehatan, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti, fasilitas belajar, keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar, serta media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berbagai faktor tersebut masing-masing memiliki kontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. prestasi belajar yang baik menjadi tolak ukur kualitas pendidikan yang dilaksanakan.

Idealnya prestasi belajar siswa di sekolah memperoleh prestasi belajar yang baik, dengan pengembangan tiga aspek yang ditampilkan oleh siswa di sekolah dalam melakukan proses belajar untuk pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal, sesuai dengan aspek kognitif yang dimiliki oleh siswa. Namun pada kenyataannya dari data rekapitulasi nilai siswa di SMP N 12 Padang, ada sekitar 20% siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah dan penelitian ini juga menggunakan data penunjang dari dokumentasi sekolah berupa hasil IQ dan status pekerjaan orang tua siswa. Kemudian dilihat dari fenomena yang ada selama peneliti melakukan praktek lapangan bimbingan dan konseling di SMP N 12 Padang pada bulan Februari-Juni 2011 terlihat prestasi belajar siswa rendah, siswa sering keluar masuk saat proses pembelajaran, dan pemberian pelajaran tambahan bagi siswa belum bisa menghasilkan nilai seperti yang diharapkan.

Peneliti juga mengadakan wawancara dengan 3 orang guru mata pelajaran pada tanggal 14 November 2011 dan diperoleh hasilnya bahwa siswa sering keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung, siswa ada yang suka mengganggu teman dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi tidak kondusif, kurangnya kemampuan memahami dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, dan siswa tidak mau bertanya ketika materi pelajaran kurang dipahaminya. Hasil wawancara dengan 10 orang siswa pada tanggal 15 November 2011 terungkap bahwa guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pelajaran, siswa tidak mengulang materi pelajaran yang dipelajari di sekolah, fasilitas belajar yang kurang memadai, penyampain materi pelajaran terkadang menjenuhkan, materi

pelajaran terkadang sulit untuk dipahami, dan siswa merasa kurang nyaman saat proses belajar di kelas karena siswa ada yang meribut dan keluar masuk kelas.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan dan mengungkap faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa di SMP N 12 Padang.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 12 Padang yang prestasi belajarnya rendah dengan kriteria PAN, dengan memiliki nilai rata-rata 6 dan dibawah rata-rata. Juga dilengkapi dengan data penunjang dari beberapa siswa yang mengalami prestasi rendah tersebut. prestasi belajar siswa rendah, data tentang IQ dan status pekerjaan dari orang tua siswa. subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 12 Padang yang berjumlah 30 orang. Instrumen pengumpul data adalah angket kemudian data diolah dengan menggunakan statistik sederhana yaitu teknik analisis persentase.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang mendeskripsikan atau menggambarkan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor di SMP N 5 Pariaman.

Populasi penelitian adalah siswa SMP N 5 Pariaman yang berjumlah 380 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yang berjumlah 71 orang siswa. Instrumen pengumpul data adalah angket kemudian data diolah dengan teknik analisis persentase.

HASI

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Internal N=30

No	Indikator	Menjadi Penyebab	Yang tidak menjadi penyebab				
					e. Suasana rumah	56,6	43,2
					Rata-rata	85,8	13,9
				2.	Faktor sekolah		
					a. Guru dan cara mengajar	37,7	62,1
					b. Model pembelajaran/kurikulum	71,0	28,8
	Jasmani	64,4	35,6		c. Alat-alat pelajaran	28,8	71,1
	Psikologis				d. Waktu sekolah	55,5	54,3
	a Motivasi	88,3	29,9		e. Interaksi guru dan murid	88,2	11,6
	b Kematangan	83,3	38,8		f. Disiplin sekolah	53,2	46,6
	c Cara Belajar	77,4	11,6		g. Media pendidikan	65,5	34,4
	d Perhatian	69,4	22,6		Rata-rata	57,2	44,1
	e Bakat	61,0	16,6				
	f Kesiapan	58,3	41,6				
	Rata-rata	72,95	26,65				
	Kelelahan	73,2	26,5	3.	Faktor lingkungan masyarakat		
	Rata-rata Keseluruhan	77,5	29,5		a. Kegiatan siswa dalam masyarakat	66,6	43,3
					b. Teman bergaul	73,3	26,6
					c. Cara hidup lingkungan	93,3	6,6
					Rata-rata	77,7	25,5
					Rata-rata Keseluruhan	73,6	27,8

Berdasarkan tabel 27 tergambar bahwa hasil keseluruhan pada faktor internal ada 77,5% siswa berada pada rentang sangat setuju mengalami faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada faktor internal dan 29,5% siswa berada pada rentang kurang setuju mengalami faktor penyebab rendahnya prestasi belajar pada faktor internal. Pada faktor internal yang paling menonjol penyebab rendahnya prestasi belajar siswa berada pada faktor motivasi ada sebanyak 88,3% siswa yang berada pada rentangan sangat setuju.

Berdasarkan tabel 27 tergambar bahwa hasil keseluruhan pada faktor eksternal ada 77,7% siswa berada pada rentang sangat setuju mengalami faktor penyebab rendahnya prestasi belajar dan 27,8% siswa berada pada rentang kurang setuju tidak mengalami faktor penyebab rendahnya prestasi belajar pada faktor eksternal. Pada faktor eksternal yang paling menonjol penyebab rendahnya prestasi belajar siswa berada pada faktor relasi antar anggota ada sebanyak 94,9% siswa yang berada pada rentangan sangat setuju.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini akan di bahas gambaran tentang faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 12 Padang. Ada 2 faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa, faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor Internal yang Menjadi Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa

Faktor Jasmani

Dari data yang disajikan pada faktor jasmani diperoleh sebanyak 83,33% siswa yang tergolong selalu mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa selalu mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar pada faktor jasmani

Tabel 2. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Eksternal N=30

No	Indikator	Menjadi penyebab	Yang tidak menjadi penyebab
1.	Faktor keluarga		
	a. Cara orangtua mendidik/pengertian orangtua	94,3	5,5
	b. Relasi antar anggota keluarga	94,9	4,9
	c. Keadaan keluarga	92,2	7,7
	d. Latar belakang kebudayaan	91,6	8,2

yaitu pada aspek “gangguan pada tubuh yang dimiliki membuat sulit untuk mengikuti pelajaran”. Artinya faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa gangguan tubuh ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan fisik tubuhnya baik dari gizi, pola makanan siswa dan kesehatan tubuhnya, Itu akan menyebabkan dan berpengaruh pada belajar siswa, jika siswa sudah sakit atau salah satu dari anggota fisik tubuh siswa sudah sakit maka siswa akan drop untuk mengikuti proses belajar.

Sesuai yang di kemukakan oleh Slameto (2003:55) “Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat ini berupa buta, setengah buta, tulis, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain”.

Faktor Psikologis

Dari data yang disajikan pada faktor psikologis diperoleh sebanyak 72,7% siswa tergolong sering mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar pada faktor psikologis yaitu pada aspek “motivasi”. Artinya faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada aspek motivasi ini, siswa kurang memotivasi dirinya untuk belajar, yang mana motivasi ini berasal dari dalam diri siswa tersebut. jika motivasi untuk keingintahuan kurang dalam belajar maka prestasi yang akan diperoleh oleh siswa tidak akan baik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2003:56) bahwa motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri. Sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Faktor Kelelahan

Dari data yang disajikan dari faktor kelelahan diperoleh sebanyak 73,2% siswa tergolong sering mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar pada faktor kelelahan yaitu pada aspek “sering absen ke sekolah karena kelelahan”. artinya faktor kelelahan sering

menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa.

Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (1995:59) sebagai berikut: “Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena ada substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian”.

Faktor Eksternal yang Menjadi Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa

Faktor Keluarga

Dari data yang disajikan pada faktor keluarga diperoleh sebanyak 69,5% siswa tergolong sering mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar pada faktor keluarga yaitu pada aspek “relasi antar anggota keluarga”. Artinya faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada aspek relasi antar anggota keluarga ini, sering dialami oleh siswa yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Ini dikarenakan dalam keluarga terjadi suatu konflik dari keluarga dan membuat siswa menjadi pemikiran dan pengalasan buruk yang pernah dilihat dan dirasakan langsung oleh siswa dalam keluarganya tersebut. hal ini akan membuat siswa menjadi tertekan belajar di sekolahnya.

Faktor Sekolah

Dari data yang disajikan pada faktor sekolah diperoleh sebanyak 52,7% siswa tergolong sering mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar pada faktor sekolah yaitu pada aspek “interaksi guru dan murid”. Artinya faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada aspek intarksi guru dan murid ini, sering dialami oleh siswa yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar. Hal ini dikarenakan tidak baiknya hubungan guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar baik di kelas dan luar lingkungan sekolah.

Faktor Lingkungan Masyarakat

Dari data yang disajikan pada faktor lingkungan masyarakat diperoleh sebanyak 93,3% siswa tergolong selalu mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa selalu mengalami penyebab rendahnya prestasi belajar pada faktor lingkungan masyarakat yaitu pada aspek "cara hidup lingkungan". Artinya faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada aspek cara hidup lingkungan ini, selalu dialami oleh siswa yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar.

Dimana relasi antar anggota keluarga Menurut Slameto (2003:60) bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.

Data Penunjang Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa

Faktor Internal(IQ)

Berdasarkan data penunjang IQ siswa pada faktor internal terlihat bahwa hasil IQ siswa yang paling banyak dimiliki berada pada kategori rata-rata, jika dibandingkan dengan IQ rata-rata rendah. Jika tes IQ siswa sudah berada pada kategori rata-rata, siswa sebaiknya memiliki prestasi belajar yang baik. Tidak memiliki prestasi yang berada pada rata-rata, karena tes IQ yang dimiliki oleh siswa yang berada pada kategori rata-rata tidak menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Jadi tes IQ siswa tidak menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada faktor internal, namun ada faktor lain yang paling dominan menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa terutama pada faktor jasmani.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh slameto (2003:53) Intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat

Faktor Eksternal (Jenis Pekerjaan Orangtua/Status Ekonomi Orangtua)

Berdasarkan data penunjang pada jenis pekerjaan orangtua siswa terlihat pada hasilnya, bahwa setiap orangtua siswa yang memiliki pekerjaan buruh,swasta dan negeri itu sangat sedikit waktu untuk anaknya dalam memperhatikan belajarnya. Ada sekitar 76% siswa kemungkinan orangtuanya memiliki waktu yang paling sedikit sekali untuk anaknya dalam memperhatikan belajar, walaupun dari segi sarana dan prasarana anak terpenuhi oleh orangtuanya namun orangtua tidak ada perhatian sama sekali terhadap anaknya sehingga anak tidak teratur dan tidak mendapatkan perhatian dalam belajar dengan orangtua di rumah. Karena sibuk dengan tanggung jawab dan profesinya masing-masing baik dengan urusan pendidikan dan pekerjaannya. Sedangkan 23,3% siswa orangtuanya bekerja sebagai buruh, kemungkinan orangtua juga kurang dalam memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Dimana, sarana dan prasarana terhadap anaknya juga kurang diperhatikan dan tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Sehingga juga berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh oleh siswa tersebut.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh slameto (2003:45) Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Faktor Internal yang Paling Menonjol Menjadi Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa

Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 12 Padang Yang paling menonjol dialami oleh siswa pada faktor internal yaitu pada faktor motivasi ada sebanyak 88,3% siswa sangat setuju menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar.

Faktor Eksternal yang Paling Menonjol Menjadi Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa

Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 12 Padang, Yang

paling menonjol dialami oleh siswa pada faktor eksternal yaitu pada faktor relasi antar anggota keluarga ada sebanyak 94,9% siswa sangat setuju menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar.

SARAN

Agar siswa dapat menjalani proses belajar dengan baik dan mendapatkan prestasi belajar yang sesuai dengan IQ yang dimiliki oleh siswa. Maka disarankan kepada guru pembimbing agar memberikan layanan informasi dan layanan penguasaan konten kepada siswa, sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam kegiatan proses belajar jika cara belajar siswa belum berjalan dengan optimal maka disarankan pada pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran untuk dapat memperhatikan, membimbing dan membina siswa dalam meningkatkan cara belajar dan prestasi belajar yang optimal yang sesuai dengan IQ dimiliki oleh siswa tersebut. terutama dalam mendorong siswa untuk termotivasi untuk belajar dengan baik.

Melalui guru pembimbing di sekolah disarankan pada orangtua sebagai pendidik dalam keluarga untuk menciptakan hubungan sosial yang baik dalam keluarga, agar terciptanya interaksi yang baik terhadap anak.

Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini baru mengungkap tentang faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa, disarankan agar penelitian selanjutnya dikaitkan dengan pemberian layanan yang harus dilakukan pada siswa yang mengalami faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar. Agar nanti siswa memiliki prestasi belajar yang sesuai dengan IQ yang dimiliki oleh siswa tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Elizabeth B . Hurlock. 1989. *Child Development*. Jakarta: Erlangga.
<http://lusalusuh.blogspot.com/2011/11/pengertian-interaksi-siswa-dengan-guru.html>: 12 oktober 2012_
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
<http://www.lusalusuh.blogspotcom/2011/02/prestasi-belajar.html>:15 oktober 2012.

Syaiful Bakri Djamarah. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.